BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini penulis akan menguraikan hasil penelitian dan menganalisisnya dari data yang diperoleh di lapangan. Penulis akan melakukan pembahasan dengan cara menganalisis data yang berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal (Variabel X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Y) Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang merupakan data utama dengan 30 orang responden sebagai sampel.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	**Jumlah**	**%**
Laki-laki	22	73,333%
Perempuan	8	26,667%
Jumlah Total	**30**	**100%**

Sumber : Kuesioner data responden, tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa jumlah responden laki-laki 22 orang (73,333%), sedangkan jumlah responden perempuan 8 orang (26,667%). Jadi disimpulkan bahwa responden di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung yang terbanyak adalah laki-laki.

repository.unisba.ac.id

4.1 Sistem Pengendalian Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada karyawan, maka dapat diketahui mengenai tanggapan responden terhadap Sistem Pengendalian Internal pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung, untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kriteria Penilaian Variabel X

Alternatif	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat setuju	Diberi skor 5	Diberi skor 1
Setuju	Diberi skor 4	Diberi skor 2
Ragu-ragu	Diberi skor 3	Diberi skor 3
Tidak setuju	Diberi skor 2	Diberi skor 4
Sangat tidak setuju	Diberi skor 1	Diberi skor 5

Sumber : Sugiyono (2012:168)

Selanjutnya dicari rata-rata untuk memudahkan penilaian. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyaknya kelas interval sebesar 5. rumus yang digunakan menurut **Sudjana (2000:79)** sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

repository.unisba.ac.id

Dimana :

Rentang = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah

Banyaknya Kelas Interval = 5

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0{,}8$$

Maka interval dari kriteria penilaian diasumsikan sebagai berikut :

- 1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Baik
- 1,80 – 2, 59 = Tidak Baik
- 2,60 – 3,39 = Cukup Baik
- 3,40 – 4,19 = Baik
- 4,20 – 5,00 = Sangat Baik

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa, maka penulis akan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Tanggapan Responden untuk Variabel X

No	Pertanyaan	SB	B	C	T	TSK	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Auditor internal memiliki standar perilaku dan etika yang memadai	20	76	9	8	0	113	3.767	Baik
2	Kepala Audior Internal selalu memberikan pengarahan kepada para auditor internal	35	84	0	4	0	123	4.100	Baik
3	Telah ada prosedur penugasan yang terintegrasi dari seluruh aktivitas pekerjaan SPI	30	72	18	0	0	120	4.000	Baik

repository.unisba.ac.id

4	Struktur SPI sudah mencakup kerangka kerja perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dalam mencapai tujuan	20	80	12	4	0	1 1 6	3.867	Baik
5	SPI sudah memiliki prosedur penilaian resiko yang berfungsi memengaruhi tujuan SPI	15	68	27	2	0	1 1 2	3.733	Baik
6	Penerapan pengendalian memberikan dampak positif bagi seluruh komponen BPR	60	60	9	0	0	1 2 9	4.300	Sangat Baik
7	Aktivitas pengendalian yang dilakukan telah mendukung struktur pengendalian dalam mencapai tujuan BPR	30	72	12	4	0	1 1 8	3.933	Baik
8	SPI telah mempunyai struktur [illegible]	40	44	0	18	2	1 0 4	3.467	Baik
9	Informasi yang digunakan telah di komunikasikan ke seluruh elemen unit untuk membantu pekerjaan masing-masing elemen tersebut	40	68	15	0	0	1 2 3	4.100	Baik
10	Saluran komunikasi yang dimiliki meliputi orang-orang yang berada di dalam unit maupun orang-orang yang berada diluar unit	15	72	15	6	1	1 0 9	3.633	Baik
11	Saluran komunikasi yang dimiliki meliputi orang-orang yang berada di dalam unit maupun orang-orang yang berada diluar unit [illegible]	40	68	15	0	0	1 2 3	4.100	Baik
12	Sudah tersedia sistem dokumentasi yang berbentuk formal atas prosedur pemantauan	15	72	15	6	1	1 0 9	3.633	Baik
J u m l a h								46.633	
R a t a - r a t a								**3.886**	**Baik**

Sumber : Kuesioner yang diolah, tahun 2015

repository.unisba.ac.id

Berdasarkan tabel hasil kuesioner diatas, rata-rata nilai tertinggi diperoleh pada pertanyaan kuisioner no 6 yaitu penerapan pengendalian memberikan dampak positif bagi seluruh komponen Bank Perkreditan Rakyat, dari penelitian yang sudah dilakukan ternyata hasil dari pertanyaan ini sebesar 4,300, skor rata-rata ini dinilai sangat baik karena berada pada interval 4,20 – 5,00 artinya penerapan pengendalian sangat memberikan dampak positif bagi seluruh komponen Bank Perkreditan Rakyat khususnya pada objek penelitian ini yaitu Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung.

Sedangkan berdasarkan hasil kuisioner diatas dapat dilihat bahwa yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu pada pertanyaan no 8 mengenai sistem pengendalian internal sudah mempunyai kebijakan dan prosedur yang dapat membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilakukan dalam menghadapi risiko yang akan mempengaruhi pencapaian misinya sebesar 3,467 namun skor ini masih dinilai baik karena masih berada pada interval 3,40 – 4,19, artinya system pengendalian internal sudah mempunyai kebijakan dan prosedur yang dapat membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilakukan dalam menghadapi risiko yang akan mempengaruhi pencapaian misinya sudah cukup baik bagi Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung.

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai rata-rata keseluruhan mengenai sistem pengendalian internal sebesar 3,886 ini menunjukan bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung dinilai baik, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 3,886 berada pada interval 3,40 – 4,19.

repository.unisba.ac.id

Sistem pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung dalam pelaksanaannya telah mengikuti prosedur yang berlaku dalam aturan perbankan. Dalam faktanya semua karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung memahami akan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan perbankan.

4.2 Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada karyawan, maka dapat diketahui mengenai tanggapan responden terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung, untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian Variabel Y

Alternatif	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat setuju	Diberi skor 5	Diberi skor 1
Setuju	Diberi skor 4	Diberi skor 2
Ragu-ragu	Diberi skor 3	Diberi skor 3
Tidak setuju	Diberi skor 2	Diberi skor 4
Sangat tidak setuju	Diberi skor 1	Diberi skor 5

Sumber : Sugiyono (2012:168)

repository.unisba.ac.id

Selanjutnya dicari rata-rata untuk memudahkan penilaian. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyaknya kelas interval sebesar 5. rumus yang digunakan menurut **Sudjana (2000:79)** sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah

Banyaknya Kelas Interval = 5

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0{,}8$$

Maka interval dari kriteria penilaian diasumsikan sebagai berikut :

- 1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Baik
- 1,80 – 2, 59 = Tidak Baik
- 2,60 – 3,39 = Cukup Baik
- 3,40 – 4,19 = Baik
- 4,20 – 5,00 = Sangat Baik

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa, maka penulis akan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel di bawah ini.

repository.unisba.ac.id

Tabel 4.5

Rekapitulasi Tanggapan Responden untuk Variabel Y

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	BPR membuat laporan keuangan tiap periode	5	76	27	2	0	110	3.667	Baik
2	Setiap staf AI mengetahui tujuan pembuatan laporan keuangan bagi BPR	10	60	24	10	0	104	3.467	Baik
3	Pembuatan laporan keuangan di BPR disusun sesuai dengan standar umum yang ada di Indonesia	5	84	9	10	0	108	3.600	Baik
4	Pembuatan laporan keuangan di BPR disusun sesuai dengan standar internasional	25	60	27	2	0	114	3.800	Baik
5	Tiap informasi dalam laporan keuangan disampaikan dalam laporan keuangan	60	60	9	0	0	129	4.300	Sangat Baik
6	Laporan keuangan yang dibuat dapat dengan sederhana dimengeri oleh pemakainya	90	48	0	0	0	138	4.600	Sangat Baik
7	Laporan keuangan menjadi acuan yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomi BPRS maupun pemakai lainnya	35	76	6	4	0	121	4.033	Baik
8	Dalam pembuatan laporan keuangan hanya dimaksudkan untuk orang-orang tertentu	15	72	6	14	0	107	3.567	Baik
9	Laporan keuangan juga dibuat dalam periode kuartalan	0	76	12	14	0	102	3.400	Baik
10	Laporan keuangan yang dibuat menyediakan hal-hal lain yang lebih inovatif mengikuti kebutuhan pemakainya	45	52	12	8	0	117	3.900	Baik
Jumlah								38.333	
Rata-rata								**3.833**	**Baik**

Sumber : Kuesioner yang diolah, tahun 2015

repository.unisba.ac.id

Berdasarkan tabel hasil kuesioner diatas, rata-rata nilai tertinggi diperoleh dalam pertanyaan kuisioner no 6 yaitu mengenai laporan keuangan yang dibuat dapat dengan sederhana dimengeri oleh pemakainya dalam hasil penelitian pertanyaan ini mendapatkan skor sebesar 4,600, skor ini dinilai sangat baik karena berada pada interval 4,20 – 5,00 itu berarti laporan keuangan yang dibuat dapat dengan sederhana dimengeri oleh pemakainya khusunya pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung.

Sedangkan dari tabel hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata terendah yaitu pada pertanyaan no 9 yaitu mengenai laporan keuangan dibuat dalam periode kuartalan pertanyaan ini mendapatkan skor sebesar 3,400 namun pada skor ini masih dinilai baik karena masih berada pada interval 3,40 – 4,19 itu berarti laporan keuangan yang dibuat dalam periode kuartalan sudah baik khusunya pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan mengenai kualitas laporan keuangan yang ada di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung sebesar 3,833 artinya kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung dinilai baik, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 3,886 berada pada interval 3,40 – 4,19.

Kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung ini sudah memperlihatkan hasil yang maksimal didorong oleh faktor yang mempengaruhinya, diantaranya dengan adanya sistem pengendalian internal pada perusahaan yang berjalan dengan baik.

repository.unisba.ac.id

4.3 Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan terlebih dahulu peneliti mengukur sistem pengendalian internal berdasarkan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Sedangkan mengenai kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan hasil pembuatan laporan keuangan.

Analisis mengukur seberapa besar sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid dan reliable. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap butir pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden dengan mengajukan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, bagian pertama mengenai sistem pengendalian internal dengan 12 pertanyaan dan bagian kedua mengenai kualitas

repository.unisba.ac.id

laporan keuangan dengan 10 pertanyaan. Hasil uji validitas variabel X (sistem pengendalian internal) dan variabel Y (kualitas laporan keuangan) dengan menggunakan *software SPSS 22* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai-nilai Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel Sistem Pengendalian Internal

Item Variabel X		Total	Keterangan
1	Pearson Correlation	.615**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
2	Pearson Correlation	.492**	
	Sig. (2-tailed)	.006	Valid
	N	30	
3	Pearson Correlation	.494**	
	Sig. (2-tailed)	.006	Valid
	N	30	
4	Pearson Correlation	.635**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
5	Pearson Correlation	.497**	
	Sig. (2-tailed)	.005	Valid

repository.unisba.ac.id

	N	30	
6	Pearson Correlation	.560**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
7	Pearson Correlation	.366*	
	Sig. (2-tailed)	.047	Valid
	N	30	
8	Pearson Correlation	.540**	
	Sig. (2-tailed)	.002	Valid
	N	30	
9	Pearson Correlation	.677**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
10	Pearson Correlation	.559**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
11	Pearson Correlation	.677**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
12	Pearson Correlation	.559**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	

Sumber : Pengolahan data dengan ***Software SPSS 22.00***

repository.unisba.ac.id

Dari hasil perhitungan validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, maka peneliti menemukan, bahwa validitas untuk variabel sistem pengendalian internal berkisar antara 0,366 sampai dengan 0,677, yang berarti item-item pada kuesioner sistem pengendalian internal lebih besar dari r tabel yaitu 0,3610. Hal ini berarti, 12 item yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 4.7

Nilai-nilai Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item Variabel Y		Total	Keterangan
1	Pearson Correlation	.773**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
2	Pearson Correlation	.509**	
	Sig. (2-tailed)	.004	Valid
	N	30	
3	Pearson Correlation	.487**	
	Sig. (2-tailed)	.006	Valid
	N	30	
4	Pearson Correlation	.623**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid

repository.unisba.ac.id

	N	30	
5	Pearson Correlation	.489**	
	Sig. (2-tailed)	.006	Valid
	N	30	
6	Pearson Correlation	.437*	
	Sig. (2-tailed)	.016	Valid
	N	30	
7	Pearson Correlation	.596**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
8	Pearson Correlation	.667**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
9	Pearson Correlation	.600**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
10	Pearson Correlation	.508**	
	Sig. (2-tailed)	.004	Valid
	N	30	

Sumber : Pengolahan data dengan ***Software SPSS 22.00***

Dari hasil perhitungan validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, maka peneliti menemukan, bahwa validitas untuk variabel kualitas laporan keuangan berkisar antara 0,437 sampai dengan 0,773, yang

repository.unisba.ac.id

berarti item-item pada kuesioner kualitas laporan keuangan lebih besar dari r tabel yaitu 0,3610. Hal ini berarti, 10 item yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	12

Sumber: ***Software SPSS** 22.00*

Hasil pengolahan data kuesioner dari 30 sampel penelitian untuk 12 item pertanyaan tentang Sistem Pengendalian Internal (variabel independent) diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,777. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70, maka variabel sistem pengendalian internal adalah *reliabel*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Sumber: ***Software SPSS 22.00***

Hasil pengolahan data kuesioner dari 30 sampel penelitian untuk 10 item pertanyaan tentang Kualitas Laporan Keuangan (variabel dependent) diperoleh

repository.unisba.ac.id

nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,757. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70, maka variabel kualitas laporan keuangan adalah *reliabel*.

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan merupakan data yang valid (sahih) dan reliabel (handal), baik dari segi isi maupun dari segi konstruksinya. Dengan demikian, data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut dan digunakan sebagai pengujian hipotesis penelitian.

4.3.2 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Koefisien korelasi mengenai hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung, peneliti menggunakan *software SPSS 22.00* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Perhitungan Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

Item		X	Y
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	1	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Software SPSS 22.00*

repository.unisba.ac.id

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* , diperoleh r_{xy} sebesar 0,673 karena nilai rs berada diantara 0,60 – 0,799 maka berdasarkan pedoman interprestasi maka hubungan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan dikatakan kuat.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	**12.166**	5.469		2.225	.034
X	**.561**	.117	.673	4.815	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: *Software SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel di atas, didapatlah persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 12,166 + 0,561 X

repository.unisba.ac.id

Keterangan :

a. Konstanta sebesar 12,166 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen sistem pengendalian internal (X = 0), maka kualitas laporan keuangan sebesar 12,166 satuan.

b. β sebesar 0,561 menunjukkan nilai positif yang mempuyai pengaruh searah artinya jika sistem pengendalian internal dilakukan dengan tepatmaka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.

4.3.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673[a]	.453	.433	3.33902

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: *Software SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel di atas, artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 45,3%, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.3.5 Uji Hipotesis

a. Hipotesis

Ho : B = 0, artinya sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

repository.unisba.ac.id

Ha : B $\neq$ 0, artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Kriteria Uji

$$\propto = 5\% : df = dk = n - 2, \text{Uji dua sisi} : n = 30 \;\; t \text{ tabel} = 2{,}048$$

Gambar 4.1

Pengujian Hipotesis Uji Dua Pihak

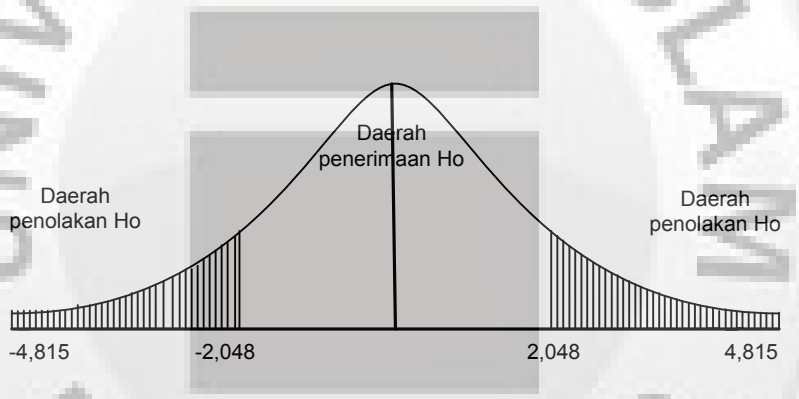

c. Perhitungan t $_{hitung}$:

Tabel 4.13

Nilai t Hitung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.166	5.469		2.225	.034
	X	.561	.117	.673	**4.815**	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Software SPSS 22.00*

repository.unisba.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, t hitung yang diperoleh sebesar 4,815

d. Kesimpulan

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung}= 4,815, sedangkan nilai t_{tabel} = 2, 048 . Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α = 0.05 uji dua sisi atau Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan pada α = 5%.

repository.unisba.ac.id